

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelatihan dan kesejahteraan yang sebenarnya pada dasarnya adalah siklus instruktif yang menggunakan pekerjaan dan kesejahteraan yang sebenarnya untuk menciptakan perubahan dan karakteristik individu, baik secara fisik, mental, dan dekat dengan rumah. Sekolah, olahraga, dan kesejahteraan (Penjasorkes) yang sebenarnya sangat penting untuk siklus pendidikan pada umumnya yang contoh pencapaiannya menggunakan kerja aktif dan olahraga. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah peristiwa pergantian mental, emosional, dan psikomotorik.

Persekolahan yang sebenarnya adalah pekerjaan vital dalam mempertinggi pelaksanaan pelatihan sebagai kursus perbaikan manusia yang bertahan selamanya. Pelatihan yang sebenarnya memberikan pintu terbuka kepada siswa untuk secara langsung terlibat dengan peluang pertumbuhan yang berbeda melalui tugas-tugas proaktif, bermain dan berlatih yang diselesaikan dengan cara yang teratur, terkoordinasi dan teratur. Penataan peluang pertumbuhan untuk mendorong, serta menyusun cara hidup yang sehat dan dinamis sepanjang perjalanan hidup. Sekolah sebagai landasan edukatif mengandung tugas untuk meningkatkan kapasitas siswa secara hipotetis dan esensial sehingga mereka dapat berkembang dalam ruang globalisasi dengan memanfaatkan peluang dan usaha atau kemampuan akal sehat yang mereka miliki karena penguasaan di sekolah (Sutomo, dkk 2007: 37).

Dengan cara ini, pelatihan, olahraga, dan kesejahteraan yang sebenarnya menjadi salah satu mata pelajaran yang ditampilkan di sekolah-sekolah mulai dari pengajaran penting hingga sekolah opsional senior melalui kerja aktif. Pembelajaran yang sebenarnya, olahraga dan kesejahteraan seharusnya bekerja pada bagian psikomotorik, mental, dan penuh perasaan siswa. Selain itu, pendidikan, olahraga, dan kesehatan yang sebenarnya juga dapat menyesuaikan siswa dengan gaya hidup yang

sehat. Mengingat pernyataan di atas, cenderung beralasan bahwa pelatihan yang sebenarnya adalah bagian dari sekolah pada umumnya yang berfokus pada kerja aktif dari mendorong kehidupan yang solid untuk pengembangan dan peningkatan aktual dan penting bagi anak-anak. Media pembelajaran diperlukan bagi utusan pendidik dalam menyampaikan pesan kepada siswa, untuk mengurangi kekecewaan dalam berkorespondensi selama pengalaman pendidikan (Mustaqim, 2017). Hal ini sesuai dengan Haryoko (2012) yang mengungkapkan media pembelajaran sebagai strategi, perangkat, dan teknik yang digunakan untuk bekerja dengan korespondensi antara pendidik dan siswa untuk mencapai pengalaman berkembang yang layak. Lebih lanjut Media umum adalah media yang dapat menampilkan komponen gambar (visual) dan suara (bunyi) sekaligus dalam menyampaikan pesan atau data. (H. Rayandra Asyhar, 2011: 73).

Media audio visual adalah media yang menyampaikan informasi dengan menggunakan pendengaran dan penglihatan, menurut Hilmi, (2017) menjelaskan bahwa media audio visual terdiri dari video yang menyajikan gambar dengansuara. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat menjadi pilihan yang bias meningkatkan hasil belajar siswa dan memperlancar kegiatan pembelajaran terutama pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah.

Media audio visual merupakan salah satu hal yang bisa dilakukan pelatih untuk meningkatkan hasil *shooting* sepakbola. Siswa mendemonstrasikan kemampuan menggabungkan keterampilan manipulatif, motorik, dan non motorik, baik secara individu ataupun kelompok, untuk memperoleh hasil yang lebih baik, menurut Sayuti & Prihanto,(2015) menjelaskan bahwa dengan menggunakan media audio visual pembelajaran mampu lebih menarik minat siswadalam menerima informasi (pembelajaran) yang disampaikan guru. Media audiovisual digunakan sebagai metode bahan ajar untuk memberi gambaran tentanginformasi pembelajaran.Ini sangat membantu siswa dan guru.Media adalah alatyang membantu guru menjelaskan bagian-bagian

dari semua materi pembelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.

Bola voli merupakan permainan yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling bersaing, masing-masing kelompok terdiri dari enam pemain dan bola harus melewati titik tertinggi dari jaring (Gazali, 2016). Olahraga bola voli, meskipun sederhana untuk dimainkan, membutuhkan kemampuan esensial yang cukup (Mutahir et al, 2013: 19). Dalam olahraga bola voli ada beberapa metode dasar yang harus dikuasai. Metode dasar dalam pertandingan bola voli terdiri dari servis, *passing*, block, dan crush. *Passing* adalah strategi dasar bola voli yang memainkan bola dengan pasangan di medan pertempuran mereka sendiri.

Passing bawah merupakan salah satu keterampilan dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan melakukan *passing* yang baik, mereka dapat memperoleh fokus tanpa hambatan. Selain itu, *passing* bawah adalah jenis *passing* yang paling populer digunakan dalam bola voli dan merupakan modal utama bagi siswa untuk dapat melakukan prosedur dasar lainnya dalam bola voli.

Melihat akibat dari persepsi para ilmuwan di SMP Negeri 1 Rengel tentang cara melakukan *passing* bawah bola voli, para ahli berpendapat bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui cara melakukan *passing* bawah dengan benar. prosedur.

Hal ini dikarenakan mereka tidak menggunakan media yang menarik sehingga siswa merasa bosan dengan ilustrasi tersebut. Melihat permasalahan di atas, sangat mungkin beralasan bahwa hasil belajar siswa masih terbilang rendah. Salah satu pilihan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggarap sifat pembelajaran melalui media pembelajaran yang sesuai, menjadi media umum yang spesifik. Pemanfaatan media umum memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pengajar sehingga hasil belajar siswa meningkat

Untuk itu peneliti merasa tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil

Belajar Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa SMPN 1 Rengel”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah adalah adakah pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa SMPN 1 Rengel?

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah ini di maksudkan agar peneliti tidak mengalami kesulitan dan proses penelitian lebih efektif serta fokus dalam topik pembahasan yaitu pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa SMPN 1 Rengel.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa SMPN 1 Rengel.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat penelitian bagi pengajar

1.5.1.1 Menambah referensi media pembelajaran

1.5.1.2 Pengajar tidak sepenuhnya memegang kendali pada saat pembelajaran

1.5.2 Manfaat penelitian bagi siswa

1.5.2.1 Siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran

1.5.2.2 Siswa lebih efektif pada saat pembelajaran

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Menurut permendiknas No. 22 tahun 2006 yang berisi tentang tiga tujuan di sekolah menengah pertama (SMP), yaitu antara lain: 1. Meningkatkan potensi fisik, 2. Membudayakan sportivitas, dan 3. Kesadaran hidup sehat”. Seperti yang diungkapkan mulyanto dalam (Yahya & Arham, 2021) “pendidikan jasmani merupakan proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani

ialah belajar dari pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, olahraga dan bermain”.

- 1.6.2 Menurut Sudjana dan Rivai (2010: 2) penggunaan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa, dan materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa, serta siswa tidak cepat bosan.
- 1.6.3 Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad :2007:3 mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa/mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Begitu juga dalam penelitian Eka & Sudarso (2015) penggunaan media *Audio Visual* dapat diterapkan dalam membantu mengembangkan khayalan mental mengenai suatu gerakan atau keterampilan tertentu, dengan menggunakan media audiovisual atau disebut juga dengan media video terdapat dua unsur pesan yang dapat disampaikan sekaligus yaitu audiovisual.
- 1.6.4 Menurut (Yusmar, 2017) “menyatakan bahwa *passing* adalah suatu teknik dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengoper/ mengumpan bola kepada teman satu regu atau mengembalikan serangan dari lawan”. Menurut (Heriyadi & Hadiana, 2018) “menyatakan teknik *passing* bawah teknik yang paling mendasar dan *passing* bawah diperlukan untuk menerima datangnya bola servis dari lawan dan juga menahan dari serangan lawan”.
- 1.6.5 Menurut (Gazali, 2016). “Mengungkapkan bahwa olahraga bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu berlawanan yang masing- masing regu terdiri dari enam orang pemain dan bola harus melewati bagian atas jaring/net. Permainan bola voli walaupun mudah dimainkan memerlukan keterampilan dasar yang memadai. Permainan cabang olahraga bola voli harus menguasai teknik dasar bola voli. Terdapat 5 teknik dasar bola voli dalam permainan bola voli yaitu: servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, *smash*”.